

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA,  
PENYALURAN PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN  
BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK  
SYARIAH BUKOPIN TAHUN 2009-2017**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**IAIN PURWOKERTO**  
Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:  
VERA NOOR FAJRIYAH  
NIM. 1522201072**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri perbankan mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian, dimana hampir setiap aspek kehidupan manusia tidak terlepas dari bank dan lembaga keuangan seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan. Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai fungsi dan peranan untuk menghimpun dana masyarakat yang kelebihan dana (*surplus*) dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang kekurangan dana (*defisit*) dalam bentuk pinjaman. Oleh karena itu bank disebut sebagai *financial intermediary*. Aktivitas bank dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat membuka kesempatan bagi khalayak untuk melakukan kegiatan investasi, distribusi dan aktivitas lainnya. Jika semua aktivitas tersebut dapat berjalan dengan baik, maka akan memberi dampak pada peningkatan perekonomian masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan perbankan dapat berjalan dengan baik jika ada kepercayaan dari masyarakat untuk menitipkan uangnya ke bank dan dana yang dititipkan akan aman,serta ketika sedang dibutuhkan dana tersebut dapat dicairkan kapan saja.

Dunia perbankan merupakan sistem keuangan yang mempunyai peran penting dalam mendorong perekonomian dan memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi. Bank dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Di Indonesia perkembangan sistem keuangan syariah

semakin pesat yang dapat dilihat dari munculnya bank-bank syariah baru ataupun unit usaha syariah yang dimiliki oleh bank konvensional.<sup>1</sup>

Bank Syariah Bukopin merupakan lembaga keuangan bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui surat keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional menjadi Bank Syariah, dan perubahan nama PT Bank Persyarikatan Indonesia menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008.<sup>2</sup>

Dalam melakukan kegiatan operasinya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur tingkat kinerja suatu bank. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ROA merupakan rasio antara laba setelah pajak atau *Earning After Tax* (EAT) terhadap total asset. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan

---

<sup>1</sup> Mizan, *DPK, CAR, NPF, DER, dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah*, (Pelemang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pelemang), hlm. 73.

<sup>2</sup> [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id), (diakses pada 19 Januari 2019, pukul 21.44 WIB).

aktiva yang dimilikinya.<sup>3</sup> Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik, sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba. Berikut data tingkat profitabilitas bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2017.

Tabel 1: Rasio Keuangan ROA Bank Umum Syariah 2017

No	Nama Bank	ROA (%)
1	Bank Tabungan Pensiunan Nasional	11,2
2	Maybank Syariah	5,5
3	Bank Banda Aceh Syariah	2,51
4	Bank Mega Syariah	1,56
5	Bank Negara Indonesia Syariah	1,31
6	Bank Central Asia Syariah	1,2
7	Bank Syariah Mandiri	0,59
8	Bank Republik Indonesia Syariah	0,51
9	Bank Victoria Syariah	0,36
10	Bank Muamalat Indonesia	0,11
11	Bukopin Syariah	0,02
12	Bank Jabar Banten Syariah	-5,69
13	Panin Syariah	-10,77

Sumber: Annual report 2017 dari website resmi masing-masing BUS

Berdasarkan data di atas menunjukkan Bank Syariah Bukopin berada di urutan ke 11 dengan tingkat ROA pada tahun 2017 sebesar 0,02%. Tingkat ROA Bank Syariah Bukopin tahun 2017 yang sebesar 0,02% termasuk kategori bank yang kurang sehat. Walaupun pada tahun 2017 memiliki tingkat ROA yang rendah Bank Syariah Bukopin berhasil mendapat penghargaan The Best Bank In Productivity untuk kategori bank umum syariah dari Tempo Media Group dan Indonesia Banking School (IBS) dalam acara Indonesia Banking Award 2017. Bank Syariah Bukopin juga meraih penghargaan sebagai The Best Islamic Bank Buku I dalam acara Karim Award 2017, dan Bank Syariah Bukopin juga meraih beberapa penghargaan lainnya. Pada penelitian ini penulis tertarik untuk memilih Bank Syariah Bukopin sebagai objek penelitian.

<sup>3</sup>Yoli Lara Sukma, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI)*, (Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang), hlm. 2.

Fungsi lembaga keuangan bank salah satunya adalah menghimpun dana masyarakat yang kelebihan dana. Dana tersebut berasal dari simpanan masyarakat berupa tabungan, giro dan deposito. Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.<sup>4</sup> Dengan meningkatnya dana pihak ketiga, maka akan semakin besar dana yang akan dialokasikan untuk pembiayaan sehingga akan meningkatkan pendapatan atau profitabilitas bank.

*Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio antara total pembiayaan yang disalurkan dengan total dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas.<sup>5</sup> Jika rasio ini meningkat maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga akan meningkatkan profitabilitas bank. Dengan asumsi bank menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif.

Pemberian pembiayaan yang dilakukan oleh bank mengandung risiko yaitu berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau dengan kata lain disebut risiko kredit. Risiko kredit atau pembiayaan pada bank syariah disebut dengan istilah *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) merupakan risiko kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyaluran dana oleh bank. Tingginya NPF membuat Bank perlu membentuk pencadangan atas pembiayaan bermasalah yang lebih

---

<sup>4</sup>Nuning Rukmana, *Analisis Pengaruh FDR, BOPO, NPF dan DPK Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2013)*, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas), hlm. 2.

<sup>5</sup>Vithzal Rivai, dkk, *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan) Disajikan Secara Lengkap Dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada,2013), hlm.619

besar, hal ini akan menurunkan pendapatan bank.<sup>6</sup> Pembiayaan bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet. Kemacetan fasilitas kredit disebabkan oleh tiga faktor yaitu faktor ekstern, faktor intern dari pihak perbankan dan faktor intern dari pihak nasabah.<sup>7</sup> Bank dengan NPF yang tinggi cenderung kurang efisien dan memiliki tingkat profitabilitas yang rendah. Sebaliknya bank dengan nilai NPF yang rendah cenderung lebih efisien dan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.

Efisien dan optimalnya penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank akan sejalan dengan tujuan utama perbankan yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Berikut adalah data dana pihak ketiga (DPK), penyaluran pembiayaan (FDR), pembiayaan bermasalah (NPF) dan profitabilitas (ROA):

Tabel 2: Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performin Financing (NPF) dan Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Bukopin Tahun 2009-2017.

TAHUN	DPK (%)	FDR (%)	NPF (%)	ROA (%)
2017	87,48%	82,44%	7,85%	0,02%
2016	87,49%	88,18%	3,17%	0,76%
2015	91,57%	90,56%	2,99%	0,79%
2014	85,79%	92,89%	4,07%	0,27%
2013	80,85%	100,29%	4,27%	0,69%
2012	85,28%	92,29%	4,57%	0,55%
2011	92,62%	83,66%	1,74%	0,52%
2010	79,10%	99,37%	3,80%	0,74%
2009	69,06%	100,62%	3,25%	0,06%

Sumber : [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan tingkat dana pihak ketiga, penyaluran pembiayaan, pembiayaan bermasalah dan profitabilitas yang fluktuatif. Tingkat DPK dari tahun 2009 ke 2010 mengalami peningkatan sebesar 10,04%, untuk nilai FDR mengalami penurunan sebesar 1,25%,

<sup>6</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 125

<sup>7</sup>Yoli Lara Sukma, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI).....*hlm. 3.

sedangkan nilai NPF mengalami peningkatan sebesar 0,55% dan tingkat ROA mengalami kenaikan sebesar 0,68%. Dari tahun 2010-2011 nilai DPK mengalami kenaikan sebesar 13,52%, sedangkan nilai FDR mengalami penurunan sebesar 15,71% untuk nilai NPF mengalami penurunan sebesar 2,06% dan tingkat ROA mengalami penurunan sebesar 0,22%. Pada tahun 2012 nilai DPK mengalami penurunan 7,34%, sedangkan nilai FDR mengalami kenaikan 8,63% dan nilai NPF mengalami kenaikan sebesar 2,83% untuk nilai ROA mengalami kenaikan sebesar 0,03%. Untuk tahun 2013 nilai DPK mengalami penurunan sebesar 4,43% untuk nilai FDR mengalami kenaikan sebesar 8% dan nilai NPF mengalami penurunan sebesar 0,30% sedangkan nilai ROA mengalami kenaikan sebesar 0,14%. Pada tahun 2014 nilai DPK mengalami kenaikan sebesar 4,49% tetapi nilai FDR mengalami penurunan sebesar 7,4% dan nilai NPF juga mengalami penurunan sebesar 0,20% untuk nilai ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,42%. Tahun 2015 nilai DPK mengalami kenaikan sebesar 5,78%, nilai FDR mengalami penurunan sebesar 2,33% sedangkan NPF mengalami penurunan sebesar 1,08% dan untuk ROA mengalami peningkatan sebesar 0,52%. Untuk tahun 2016 nilai DPK mengalami penurunan sebesar 4,08% untuk nilai FDR juga mengalami penurunan sebesar 2,38% sedangkan nilai NPF mengalami peningkatan sebesar 2,41% dan ROA mengalami penurunan sebesar 0,03%. Pada tahun 2017 nilai DPK hanya mengalami penurunan sebesar 0,01% untuk nilai FDR juga mengalami penurunan sebesar 5,74% sedangkan nilai NPF mengalami kenaikan sebesar 4,68% dan nilai ROA mengalami penurunan sebesar 0,74%. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi ketidak konsistenan hubungan antara DPK dengan ROA, FDR dengan ROA dan NPF dengan ROA. Hal ini menunjukkan ketidak sesuaian dengan teori. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PENYALURAN PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS”**.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro. Dana yang dihimpun dari masyarakat digunakan oleh bank untuk melakukan ekspansi pembiayaan maupun investasi. DPK merupakan hal yang penting bagi bank karena dengan semakin besar dana yang dihimpun maka dapat memperbesar profitabilitas bank melalui selisih bunga pembiayaan dan bunga simpanan.<sup>8</sup>

### **2. Penyaluran Pembiayaan (FDR)**

Tingkat pembiayaan adalah indikasi yang menunjukkan kinerja bank sebagai lembaga keuangan intermediasi. Kinerja ini dapat dilihat dari rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah atau FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Rasio FDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut apakah mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan pembiayaan yang diajukan. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 Lampiran 1e, FDR dapat diukur dari perbandingan antara seluruh jumlah kredit atau pembiayaan yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Besarnya jumlah kredit atau pembiayaan yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika

---

<sup>8</sup>Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*, (Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana), hlm. 656.



bank tidak mampu menyalurkan kredit atau pembiayaan sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Semakin tinggi FDR maka laba perusahaan semakin meningkat.<sup>9</sup>

### 3. Pembiayaan Bermasalah (NPF)

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 disebutkan bahwa kredit atau pembiayaan bermasalah adalah kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan. *Non Performing Financing* (NPF) secara luas dapat didefinisikan sebagai suatu kredit dimana pembayaran yang dilakukan tersendat-sendat dan tidak mencukupi kewajiban minimal yang ditetapkan sampai dengan kredit yang sulit untuk dilunasi atau bahkan tidak dapat ditagih. *Non Performing Financing* (NPF) Bank Syariah merupakan rasio antara total pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan. Jadi, semakin tinggi persentase rasio *Non Performing Financing* (NPF) mengindikasikan semakin buruk kualitas pembiayaan atau kredit yang disalurkan.<sup>10</sup>

### 4. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam pengertian lain profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk mendapatkan keuntungan. Dalam perbankan syariah keuntungan atau laba di dapat dari usahanya mengelola DPK melalui berbagai skema pembiayaan atau pembelian surat berharga. Pengembalian dari pembiayaan tersebut bisa berupa bagi hasil, *fee* atau margin. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka potensi pendapatan yang akan diperoleh semakin besar pula. ROA merupakan alat ukur yang

<sup>9</sup>Diana Djuwita dan Assa Fito Mohammad, *Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA Terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia*, (Cirebon: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati), hlm. 286.

<sup>10</sup>Mizan, *Pengaruh DPK, CAR, NPF, DER dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah*, (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah), hlm. 76.

digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.<sup>11</sup>

## B. Rumusan Masalah

1. Apakah dana pihak ketiga, penyaluran pembiayaan dan pembiayaan bermasalah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Syariah Bukopin tahun 2009-2017?
2. Apakah dana pihak ketiga, penyaluran pembiayaan dan pembiayaan bermasalah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank Syariah Bukopin tahun 2009-2017?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga, penyaluran pembiayaan dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Syariah Bukopin tahun 2009-2017.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan tentang seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga, penyaluran pembiayaan dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Syariah Bukopin tahun 2009-2017.

#### b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan tentang

---

<sup>11</sup>Diana Djuwita dan Assa Fito Mohammad, *Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA Terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia*,.....hlm. 286.

perbankan syariah yang berkaitan dengan rasio keuangan dan profitabilitas perbankan syariah.

c. Pihak Bank

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan masukan untuk seluruh perbankan syariah yang ada di Indonesia.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka dalam sistematika penulisannya akan dibagi menjadi 5 (lima) bab yang terdiri dari:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang memuat uraian tentang dana pihak ketiga, penyaluran pembiayaan, pembiayaan bermasalah dan profitabilitas, kerangka pemikiran dan hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sample penelitian, variable dan indikator penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, alat analisis data.

##### **BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini merupakan uraian tentang gambaran umum objek penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian mengenai analisis pengaruh dana pihak ketiga, penyaluran pembiayaan, pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Syariah Bukopin.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini. Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dilihat dari uraian hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Bukopin Tahun 2009-2017, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Bukopin Tahun 2009-2017, berdasarkan hasil pengujian di atas  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang menunjukkan bahwa variabel DPK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Bukopin Tahun 2009-2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel DPK diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,058 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,455 < t_{tabel}$  sebesar 2,57058.
2. Tidak terdapat pengaruh antara Penyaluran Pembiayaan (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Bukopin Tahun 2009-2017, berdasarkan hasil pengujian di atas  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang menunjukkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Bukopin Tahun 2009-2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel DPK diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,111 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,935 < t_{tabel}$  sebesar 2,57058.
3. Tidak terdapat pengaruh antara Pembiayaan Bermasalah (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Bukopin Tahun 2009-2017, berdasarkan hasil pengujian di atas  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang menunjukkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Bukopin Tahun 2009-2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel DPK diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,333 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,072 < t_{tabel}$  sebesar 2,57058.

4. Tidak terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Pembiayaan (FDR) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Bukopin Tahun 2009-2017, berdasarkan hasil pengujian di atas  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang menunjukkan bahwa variabel DPK, FDR dan NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Bukopin Tahun 2009-2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji F untuk variabel DPK, FDR, NPF diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,106 > 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $3,498 < F_{tabel}$  sebesar 5,14.

## B. SARAN

### 1. Bagi Bank Syariah

Diharapkan agar pihak manajemen Bank Syariah Bukopin mampu meningkatkan dana pihak ketiga dan memanfaatkan secara maksimal dana yang tersedia agar mampu meningkatkan profitabilitas bank, meningkatkan FDR dalam menyalurkan pembiayaan secara efektif, mengurangi NPF dalam pembiayaan bermasalah yang terjadi, sehingga profitabilitas yang dihasilkan akan maksimal.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti variabel DPK, FDR, NPF saja sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas (ROA). Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih banyak variabel lagi.
- b. Menambah objek penelitian.
- c. Menambah periode penelitian untuk dijadikan sampel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, Medina dan Rina Marlina, *Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Amwaluna Universitas Siliwangi Tasikmalaya. 2018, Vol. 2, No. 1.
- Annual Report Bank Bukopin Syariah Tahun 2017.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Tazkia Cendekia.
- Asiyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Atmaja, Lukas Setia. 2009. *Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Chapra, M. Umer dan Tariqullah Khan. 2016. *Regulasi & Pengawasan Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamil, Faturrahman. 2012. *Penyelesaian pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Djuwita, Diana dan Assa Fito Mohammad, "*Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA Terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia*", Jurnal Al-Amwal IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2016, Vol. 8, No. 1.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Isna, Alizar dan Warto. 2012. *Analisis Data Kuantitatif Dengan IBM SPSS Statistics 20*. Purwokerto: STAIN Press.
- Karim, Adiwarmanto. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mizan, "*DPK, CAR, NPF, DER, dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah*", Jurnal Balance Universitas Muhammadiyah Palembang. 2017, Vol. 14, No. 1.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN Yogyakarta.

- Munir, Misbahul, “*Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*”, *Journal Of Islamic Economics, Finance and Banking Universitas Ahmad Dahlan*. 2018, Vol. 1.No. 1 & 2.
- Oktaviana, Rheza dan Muhammad Syaichu, “*Analisis Pengaruh SIZE, ROA, FDR, NPF dan Bopo Terhadap Capital Aduquay Ratio Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014*”, *Diponegoro Jurnal Of Management Universitas Diponegoro Semarang*. 2016, Vol. 5, No. 4.
- Priyatno, Duwi. 2009. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktise*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ratu Edo, Delsy Setiawati dan Ni Luh Putu Wiagustini, “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali*. 2014, Vol. 3, No. 11.
- Rivai, Vithzal, dkk. 2013. *Financial Instituion Management. Manajemen Kelembagaan Keuangan) Disajikan Secara Lengkap Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Rukmana, Nuning. *Analisis Pengaruh FDR, BOPO, NPF dan DPK Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 201-2013)*. Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukma, Yoli Lara. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Supangat, Andi. 2007. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensia, dan Non Parametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutojo, Siswanto. 2004. *Mengenali Arti dan Penggunaan Neraca Perusahaan*. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.



Tungga A, Ananta Wikrama, dkk. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Umam, Khotibul. 2011. *Legislasi Fikih Ekonomi dan Penerapannya Dalam Produk Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Widyaningrum, Linda dan Dina Fitriasia Septiarini, “Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan OER Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014”, 2015. JESTT Vol. 2, No. 12.

Wijaya, Tony. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS Untuk Skripsi, Tesis dan Disertai Contoh-Contoh Penelitian dan Interpretasi Output SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

Wulandari, Retno dan Atina Shofawati, “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015”, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Universitas Airlangga. 2017, Vol. 4, No. 9..

[www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com)

[www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)



**IAIN PURWOKERTO**